

Kas, Rekonsiliasi Bank, dan Laporan Arus Kas

Dra. Sri Daryanti, Ak. MM.



PENDAHULUAN

Kas atau yang biasa disebut dengan istilah populer di masyarakat sebagai uang merupakan harta yang paling cepat berubah, karena hampir semua transaksi di masyarakat selalu berkaitan dengan uang atau kas.

Demikian juga halnya di perusahaan, peranan kas sangat aktif sekali, karena tanpa adanya kas, perusahaan tidak bisa melakukan kegiatannya dengan efektif, seperti membeli peralatan mesin, kendaraan, serta membayar utang yang sudah jatuh tempo dan lain-lain.

Meskipun demikian, kas menjadi tidak produktif apabila jumlahnya menumpuk terlalu besar di perusahaan (*idle cash*), yang tentunya tidak bisa mendatangkan keuntungan bagi perusahaan karena kas tersebut tidak berputar. Kas merupakan aktiva yang sangat mudah diselewengkan, karena sifatnya yang mudah untuk dipindah tangankan dan tidak dapat dibuktikan oleh pemiliknya. Oleh karena itu, perlu diadakan pengendalian yang ketat terhadap kas. Salah satu cara pengendalian terhadap kas adalah menyimpan kas tersebut di bank, sehingga terjalin hubungan antara perusahaan dengan bank dalam hal penyimpanan kas perusahaan. Kas yang disimpan di bank tersebut sering disebut sebagai kas di bank (*cash in bank*).

Dalam modul ini Anda akan lebih mendalami lagi mengenai pengertian kas, komposisi kas, pengendalian kas baik penerimaan kas maupun pengeluaran kas, dana kas kecil, rekonsiliasi bank yang terdiri dari rekonsiliasi saldo awal, penerimaan, pengeluaran dan saldo akhir, serta terakhir mengenai penyusunan laporan arus kas yang saat ini ditetapkan oleh Standar Akuntansi Keuangan sebagai salah satu unsur dari laporan keuangan. Setelah Anda mempelajari modul ini, diharapkan Anda mampu:

1. menjelaskan akuntansi kas dan dana kas kecil;
2. menyusun rekonsiliasi bank;
3. menyusun laporan arus kas.

Cara mempelajari modul ini adalah dengan mempelajari ketiga kegiatan belajarnya yang terdiri dari

1. Kas dan dana kas kecil.
2. Rekonsiliasi bank.
3. Laporan arus kas.

Perbanyak latihan dengan mengerjakan soal-soal yang ada di modul ini dan soal-soal lain yang terdapat pada buku-buku dari daftar pustaka yang telah ditentukan.

KEGIATAN BELAJAR 2**Rekonsiliasi Bank****A. PENGERTIAN REKONSILIASI BANK**

Salah satu cara pengendalian terhadap kas adalah perusahaan membuka hubungan dengan Bank yaitu dengan membuka rekening giro pada Bank tersebut. Setelah membuka rekening giro pada Bank tersebut maka perusahaan harus menyetor setiap penerimaan kasnya ke Bank pada hari itu juga atau pada awal hari berikutnya, sedangkan setiap pembayaran kas selalu dilakukan dengan cek.

Dengan adanya simpanan perusahaan pada rekening giro tersebut, maka setiap bulan bank akan mengirimkan laporan kepada perusahaan mengenai mutasi dan saldo rekening giro. Laporan bank tersebut disebut sebagai rekening koran (*Bank Statement*).

Adapun pengertian Rekonsiliasi Bank menurut Stice et al (2004 : 374) adalah.

“A comparison of the bank balance with the balance reported on the books is usually made monthly by means of a summary known as a bank reconciliation”.

Menurut Zaki Baridwan (1992 : 93), perbandingan antara catatan kas perusahaan dan saldo bank dilakukan dengan cara

“Debit rekening kas dibandingkan dengan kredit catatan bank yang bisa dilihat dari laporan bank kolom penerimaan, dan kredit rekening kas dibandingkan dengan debit catatan bank yang bisa dilihat dari laporan bank kolom pengeluaran. Biasanya terdapat perbedaan antara saldo menurut catatan kas dengan saldo menurut laporan bank”.

Tujuan dibuatnya rekonsiliasi bank menurut Lanny G. Chasteen et al (1995 366) yaitu:

“The purpose of the bank reconciliation is to ensure that entries in the company's cash account agree with the bank's independent records of the depositing company's cash receipt and disbursement activities”.

Selanjutnya akan dibahas mengenai sebab-sebab terjadinya perbedaan antara saldo akun kas di perusahaan dengan saldo laporan bank, yang menurut Bambang Subroto (1991: 48) disebabkan:

- “1. Check dalam peredaran
Yaitu check yang dikeluarkan oleh perusahaan, akan tetapi belum diuangkan ke bank. Hal ini menyebabkan perbedaan saldo antara bank dan perusahaan, sebab bank belum mencatat adanya pengurangan karena belum diuangkan, sedangkan perusahaan sudah mencatat sebagai pengeluaran kas.
2. Setoran dalam perjalanan
Yaitu setoran oleh perusahaan yang belum dicatat oleh bank. Dalam hal ini perusahaan sudah mencatat sebagai penerimaan (setoran) dan bank belum mencatat. Hal yang sama terjadi apabila perusahaan menerima uang dari langganan dan belum sempat disetorkan ke bank.
3. Biaya Jasa Bank
Ialah biaya administrasi yang dikenakan oleh bank kepada perusahaan karena menyimpan uangnya di bank. Bank akan langsung mengurangi simpanan perusahaan dan kemudian baru memberitahukan ke perusahaan sehingga perusahaan sebelum menerima pemberitahuan dari bank belum mengurangi jumlah uangnya yang ada di bank.
4. Jasa Giro
Ialah imbalan jasa yang diberikan oleh bank kepada perusahaan yang langsung ditambahkan pada rekening perusahaan dan baru diketahui oleh perusahaan setelah bank mengirimkan laporan bank sehingga selama belum ada pemberitahuan akan terjadi perbedaan saldo bank karena perusahaan belum menambah.
5. Check kosong (check yang tidak ada dananya)
Apabila perusahaan menerima pembayaran dari langganan berupa check, perusahaan akan menyetorkan ke bank dan dicatat sebagai penerimaan/setoran.
Check baru diketahui kalau kosong setelah disetor ke bank dan karena check tersebut kosong, bank tidak menambah simpanan perusahaan. Perbedaan terjadi selama bank belum memberitahukan kepada perusahaan akan adanya check kosong tersebut.
6. Hasil tagihan oleh bank yang belum dilaporkan kepada perusahaan.
Adakalanya bank dimintai bantuan oleh perusahaan untuk menagihkan piutangnya yang apabila berhasil, bank akan langsung menambahkan ke rekening perusahaan dengan dikurangi biaya penagihan, perusahaan baru mengetahui setelah menerima laporan bank.
7. Kesalahan-kesalahan baik yang dilakukan oleh bank maupun perusahaan.
Kesalahan baik itu dilakukan oleh perusahaan atau bank akan menyebabkan perbedaan saldo bank menurut perusahaan atau menurut bank.”

B. BENTUK REKONSILIASI BANK

Menurut Zaki Baridwan (1992:94), bentuk rekonsiliasi bank adalah

- “1. Rekonsiliasi saldo akhir yang bisa dibuat dalam 2 bentuk:
 - a. Laporan rekonsiliasi saldo bank dan saldo kas untuk menunjukkan saldo yang benar.
 - b. Laporan rekonsiliasi saldo bank kepada saldo kas.
2. Rekonsiliasi saldo awal, penerimaan, pengeluaran dan saldo akhir yang bisa dibuat dalam 2 bentuk
 - a. Laporan rekonsiliasi saldo bank kepada saldo kas (4 kolom).
 - b. Laporan rekonsiliasi saldo bank dan saldo kas untuk menunjukkan saldo yang benar (8 kolom).”

Bentuk yang nomor 1 yaitu rekonsiliasi saldo akhir sudah dibahas pada buku materi pokok Akuntansi Dasar, sehingga pada buku materi pokok Akuntansi Keuangan Menengah ini tidak akan dibahas lagi bentuk yang nomor 1, tetapi hanya akan dibahas bentuk rekonsiliasi bank yang nomor 2 yaitu Rekonsiliasi Saldo awal, penerimaan, pengeluaran dan saldo akhir.

C. REKONSILIASI SALDO AWAL, PENERIMAAN, PENGELUARAN DAN SALDO AKHIR.

Terdapat dua macam cara dalam rekonsiliasi bank ini yaitu:

1. Laporan rekonsiliasi saldo bank kepada saldo kas (4 kolom). Dalam rekonsiliasi ini saldo rekening koran disesuaikan agar menjadi sama dengan saldo kas menurut perusahaan. Jadi dalam rekonsiliasi bank ini tidak bisa diketahui saldo yang benar dari saldo awal, penerimaan, pengeluaran dan saldo akhir. Cara pembuatan rekonsiliasi bank 4 kolom ini sebagai berikut
 - a. Tentukan besarnya saldo awal, penerimaan, pengeluaran dan saldo akhir menurut rekening koran dari bank pada suatu periode tertentu.
 - b. Saldo awal, penerimaan, pengeluaran dan saldo akhir menurut rekening koran bank tersebut harus disesuaikan penyebab-penyebabnya agar sesuai dengan saldo awal, penerimaan, pengeluaran dan saldo akhir menurut catatan kas perusahaan baik yang dicatat perusahaan tersebut benar ataupun salah.

2. Laporan rekonsiliasi saldo bank dan saldo kas untuk menunjukkan saldo yang benar (8 kolom).

Dalam rekonsiliasi ini saldo rekening koran bank dan saldo catatan kas perusahaan yang meliputi saldo awal, penerimaan, pengeluaran dan saldo akhir disesuaikan dengan penyebab-penyebabnya agar menjadi saldo awal, penerimaan, pengeluaran, dan saldo akhir yang benar.

Cara pembuatan rekonsiliasi Bank 8 kolom ini sebagai berikut.

- a. Tentukan besarnya saldo awal, penerimaan, pengeluaran dan saldo akhir menurut rekening koran bank dan catatan kas perusahaan pada suatu periode tertentu.
- b. Saldo awal, penerimaan, pengeluaran dan saldo akhir menurut rekening koran bank dan catatan kas perusahaan disesuaikan dengan penyebab-penyebabnya agar menjadi saldo awal, penerimaan, pengeluaran dan saldo akhir yang benar pada suatu periode tertentu.

Contoh untuk penyusunan rekonsiliasi Bank 4 dan 8 kolom:

Data untuk rekonsiliasi bank saldo awal, penerimaan, pengeluaran dan saldo akhir sebagai berikut.

Data dari laporan Bank:

Saldo per 31 Oktober	Rp 5.895,42
Penerimaan bulan November	<u>Rp21.212,40</u> (+)
	Rp27.107,82
Pengeluaran bulan November	<u>Rp24.128,10</u> (-)
Saldo per 30 November	<u><u>Rp 2.979,72</u></u>

Data dari Rekening kas perusahaan:

Saldo per 31 Oktober	Rp 5.406,22
Penerimaan bulan November	<u>Rp21.175,94</u> (+)
	Rp26.582,16
Pengeluaran bulan November	<u>Rp24.029,67</u> (-)
Saldo per 30 November	<u><u>Rp 2.552,49</u></u>

Data penyebab perbedaan adalah sebagai berikut.

	<u>31 Oktober</u>	<u>30 November</u>
Setoran dalam perjalanan	Rp515,40	Rp658,50
Check yang beredar	Rp810,50	Rp703,83
Biaya administrasi Bank	Rp 5,90	Rp 3,16
Check kosong dari pihak luar yang diterima perusahaan	Rp -	Rp118,94
Pengumpulan tagihan piutang atas nama Perusahaan oleh bank	Rp200,00	Rp498,50
Check dari perusahaan lain oleh Bank telah salah dibebankan pada rekening giro perusahaan	Rp -	Rp 12,50
Kesalahan mencatat pengeluaran oleh perusahaan (seharusnya Rp46,00 telah dicatat Rp64,00)	Rp -	Rp 18,00

Bentuk Rekonsiliasi Bank 4 kolom

Perusahaan X
Bank Rekonsiliasi
Oktober - November

Transaksi	Saldo 31 Okt	Penerimaan Nop	Pengeluaran Nop	Saldo 30 Nop
	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo perbank	5.895,42	21.212,40	24.128,10	2.979,72
Setoran dalam perjalanan:				
Oktober	515,40	(515,40)	-	-
November	-	658,50	-	658,50
Check yang beredar				
Oktober	(810,50)	-	(810,50)	-
November	-	-	703,83	(703,83)
Biaya Administrasi Bank:				
Oktober	5,90	-	5,90	-
November	-	-	(3,16)	3,16
Check Kosong dari pihak luar : November	-	-	-	-
Pengumpulan tagihan piutang perusahaan oleh Bank : Oktober	-	118,94	-	118,94
November	(200,00)	200,00	-	-
Kesalahan Pembebanan cek oleh Bank : November	-	(498,50)	-	(498,50)
Kesalahan mencatat pengeluaran oleh perusahaan : November	-	-	(12,50)	12,50
	-	-	18,00	(18,00)
Saldo per kas perusahaan	5.406,22	21.175,94	24.029,67	2.552,49

Keterangan:

Dalam rekonsiliasi 4 kolom ini tidak hanya saldo akhir saja yang dicocokkan, tetapi meliputi saldo awal, penerimaan, pengeluaran, dan saldo akhir menurut bank untuk dicocokkan dengan rekening kas perusahaan. Adapun urutan-urutan pengerjaannya adalah sebagai berikut.

1. Kita cantumkan dulu saldo per bank per 31 Oktober, penerimaan November, pengeluaran November dan saldo per bank 30 November sesuai dengan data yang terdapat pada laporan Bank (rekening koran).
2. Setoran dalam perjalanan untuk:
 - a. Oktober (Rp515,40): sudah dicatat oleh perusahaan sebagai penambah saldo kas, tetapi bank belum mencatatnya di bulan Oktober, sehingga bank ikut ditambah pada saldo 31 Oktober tersebut. Setoran tersebut baru dicatat yang sebenarnya oleh Bank pada bulan November karena bank baru menerimanya di bulan November, sehingga setoran tersebut sudah termasuk dalam jumlah penerimaan November pada rekening koran, sedangkan perusahaan sendiri sudah tidak mencatatnya lagi di bulan November sebagai penerimaan. Agar sesuai dengan catatan perusahaan, maka penerimaan November di Bank akan dikurangi dengan setoran tersebut.
 - b. November (Rp658,50): sudah dicatat oleh perusahaan sebagai penerimaan bulan November, tetapi Bank belum, sehingga perlu ditambahkan sebagai penerimaan Bank di bulan November.

Penerimaan November tersebut otomatis akan menambah saldo 30 November juga di Bank.

Cek yang beredar untuk:

- a. Oktober (Rp810,50): sudah dicatat sebagai pengeluaran yang mengurangi saldo bulan Oktober oleh perusahaan, tetapi pihak bank belum mencatatnya, sehingga saldo 31 Oktober Bank ikut dikurangi juga dengan cek yang beredar luas tersebut. Cek tersebut baru sampai di Bank pada bulan November sehingga bank sebenarnya baru mencatatnya sebagai pengeluaran di bulan November. Perusahaan tidak mencatatnya lagi sebagai pengeluaran November sehingga agar sesuai dengan perusahaan, maka pengeluaran November di Bank dikurangi dengan cek yang beredar untuk Oktober tersebut.

- b. November (Rp703,83): sudah dicatat oleh perusahaan sebagai pengeluaran bulan November, tetapi Bank belum mencatatnya, sehingga perlu ditambahkan sebagai pengeluaran Bank di bulan November. Dengan demikian saldo Bank 30 November ikut berkurang juga.
3. Biaya Administrasi Bank untuk:
 - a. Oktober (Rp5,90): oleh Bank sudah dicatat secara pengurang saldo Oktober, tetapi perusahaan belum mencatatnya. Sebenarnya Bank sudah betul, tetapi supaya sesuai dengan saldo kas perusahaan, maka saldo 31 Oktober di Bank tersebut dikembalikan dengan menambahkannya lagi biaya administrasi Bank yang semula sudah dikurangi tersebut.

Perusahaan baru mencatat biaya administrasi Bank tersebut sebagai pengeluaran untuk bulan November, sehingga saldo pengeluaran Bank pun ikut ditambah pula.
 - b. November (Rp3,16): Oleh bank sudah dicatat sebagai pengeluaran sehingga sudah termasuk dalam jumlah pengeluaran bulan November, tetapi perusahaan belum mencatatnya sebagai pengeluaran bulan November, sehingga Bank pun ikut dikurangi lagi jumlah pengeluaran di bulan November ini, dan akan menambah saldo bank pada 30 November.
4. Cek kosong dari pihak luar untuk:

November (Rp118,94) : Bank tidak mencatatnya sebagai penerimaan karena cek tersebut tidak ada dananya, tetapi perusahaan telah mencatatnya sebagai penerimaan di bulan November. Sebenarnya yang dilakukan oleh bank sudah betul, tetapi agar sesuai dengan perusahaan, maka jumlah penerimaan November bank tersebut ikut ditambah dengan cek kosong tersebut, dengan demikian saldo 30 November di bank pun ikut ditambah juga.
5. Pengumpulan tagihan piutang perusahaan oleh Bank untuk:
 - a. Oktober (Rp200,00): Bank sudah mencatatnya sebagai penambah saldo 31 Oktober bank tetapi perusahaan belum mencatatnya, sehingga agar sesuai dengan perusahaan, Bank mengurangi saldonya sebesar tagihan tersebut. Perusahaan baru mencatatnya di bulan November sebagai penerimaan, tetapi bank sudah tidak mencatatnya sebagai penerimaan di bulan November, tetapi agar sesuai dengan

perusahaan, Bank menambahkan tagihan tersebut dalam penerimaan di bulan November.

- b. November (Rp498,50): Bank sudah mencatatnya sebagai penerimaan bulan November, tetapi perusahaan belum mencatatnya. Agar sesuai dengan perusahaan, bank mengurangi jumlah penerimaannya di bulan November. Dengan demikian saldo November di Bank ikut berkurang juga.
6. Cek dari perusahaan lain oleh Bank telah salah dibebankan atas rekening perusahaan untuk:
November (Rp12,50): Bank telah membuat kesalahan dengan mengurangi rekening kas perusahaan sehingga jumlah pengeluaran bank lebih besar dari yang seharusnya. Seharusnya yang dikurangi adalah rekening giro perusahaan lain yang mengeluarkan cek tersebut. Perusahaan sendiri tidak mencatatnya sebagai pengeluaran karena merasa tidak pernah mengeluarkan cek tersebut, sehingga agar sesuai dengan perusahaan, maka jumlah pengeluaran bank di bulan November perlu dikurangi sebesar kesalahan mencatat tersebut, yang akibatnya akan menambah saldo Bank 30 November.
7. Kesalahan mencatat cek oleh perusahaan untuk:
November (Rp18,00): cek dicatat terlalu besar oleh perusahaan berarti jumlah pengeluaran perusahaan lebih besar dari yang seharusnya. Bank sudah mencatat cek tersebut dengan benar, tetapi agar sesuai dengan catatan perusahaan, maka pengeluaran November dari Bank ikut ditambah dengan kesalahan pencatatan cek tersebut sehingga saldo bank pada 30 November menjadi berkurang.

Perubahan-perubahan atas saldo awal, penerimaan, pengeluaran dan saldo akhir dari laporan bank tersebut bukan berarti bahwa bank benar-benar mengubahnya, karena pekerjaan rekonsiliasi tersebut dilakukan oleh perusahaan. Bank hanya melakukan perubahan dalam arti sebenarnya apabila terjadi kesalahan mencatat di pihaknya, yang dalam contoh tersebut adalah kesalahan pembebanan cek oleh Bank sebesar Rp12,50. Dalam rekonsiliasi Bank 4 kolom ini setiap kejadian yang menyangkut suatu kolom harus diimbangi dengan kolom yang lain.

Apabila dalam rekonsiliasi Bank 4 kolom tersebut kita hanya menyesuaikan saldo awal, penerimaan, pengeluaran dan saldo akhir dari laporan Bank dengan saldo rekening kas perusahaan, yang mana pihak bank

tersebut akan menyesuaikan dengan cara pencatatan yang dilakukan oleh perusahaan, tetapi dalam rekonsiliasi Bank 8 kolom ini koreksi-koreksi hanya dilakukan pada pihak yang salah atau belum mencatat saja.

Bentuk Rekonsiliasi Bank 8 Kolom

Perusahaan X
Rekonsiliasi Bank
Oktober -November

	Saldo 31 Oktober		Penerimaan November		Pengeluaran Nov		Saldo 30 November	
	Kas	Bank	Kas	Bank	Kas	Bank	Kas	Bank
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo sebelum dikoreksi	5.406,22	5.895,42	21.175,40	24.029,67	24.128,10	2.552,10	2.552,49	2.979,71
Setoran dalam perjalanan								
Oktober	-	515,40	-	(515,40)	-	-	-	-
November				658,50	-	-	-	658,50
Cek yang beredar:								
Oktober	-	(810,50)	-	-	-	(810,50)	-	-
November	-	-	-	-	-	703,83	-	(703,83)
Biaya Administrasi Bank:								
Oktober	(5,90)	-	-	-	(5,90)	-	-	-
November	-	-	-	-	3,16	-	(3,16)	-
Cek kosong dari pihak Luar:								
November	-	-	(118,94)	-	-	-	(118,94)	-
Pengumpulan tagihan oleh Bank								
Oktober	200,00	-	(200,00)	-	-	-	-	-
November	-	-	498,50	-	-	-	498,50	-
Kesalahan pembebanan check oleh Bank								
November	-	-	-	-	-	(12,50)	-	12,50
Kesalahan mencatat check oleh perusahaan:								
November	-	-	-	-	(18,00)	-	18,00	-
Saldo sesudah koreksi	5.600,32	5.600,32	21.355,50	21.355,50	24.008,93	24.008,93	2.946,89	2.946,89

Keterangan:

Di sini penyebab-penyebab ketidaksamaannya antara rekening kas perusahaan dengan laporan Bank dikoreksikan pada pihak yang salah atau belum mencatatnya. Perubahan pada suatu kolom harus diimbangi dengan perubahan dalam kolom yang lain.

Adapun urutan-urutan mengerjakannya sebagai berikut.

1. Kita cantumkan dulu saldo-saldo sebelum dikoreksi untuk saldo 31 Oktober, penerimaan November, Pengeluaran November, serta saldo 30 November baik untuk kas maupun Bank.
2. Setoran dalam perjalanan untuk:
 - a. Oktober (Rp 515,40) : bank yang belum mencatatnya sehingga saldo 31 Oktober dari Bank perlu ditambah dengan Rp515,40. Tetapi Bank mencatatnya sebagai penerimaan November sehingga penerimaan Bank perlu dikurangi lagi sejumlah Rp 515,40 tersebut.
 - b. November (Rp658,50): Bank belum mencatatnya sebagai penerimaan di bulan November, sehingga perlu ditambahkan dalam penerimaan November, dengan demikian saldo 30 November pun ikut bertambah sebesar Rp658,50.
3. Cek yang beredar untuk:
 - a. Oktober (Rp810,50): Bank yang belum mencatatnya sebagai pengurang saldo Bank 31 Oktober sehingga saldo tersebut perlu dikurangi dengan Rp810,50. Bank justru mencatatnya sebagai pengeluaran bulan November, hal ini tidak benar, sehingga jumlah pengeluaran November ini perlu dikurangi juga dengan Rp810,50.
 - b. November (Rp703,83): Bank belum mencatatnya sebagai pengeluaran bulan November, sehingga jumlah pengeluaran November perlu ditambah dengan Rp703,83 tersebut. Dengan demikian saldo 30 November perlu dikurangi dengan Rp703,83.
4. Biaya Administrasi Bank untuk:
 - a. Oktober (Rp5,90): Perusahaan belum mencatatnya sebagai pengeluaran dan pengurang saldo 31 Oktober, sehingga saldo kas perusahaan 31 Oktober perlu dikurangi sebesar Rp5,90. Perusahaan baru mencatatnya sebagai pengeluaran di bulan November hal mana tidak benar, sehingga jumlah pengeluaran perusahaan untuk bulan November perlu dikurangi juga dengan Rp5,90.
 - b. November (Rp3,16): Perusahaan belum mencatatnya sebagai pengeluaran di bulan November, sehingga jumlah pengeluaran

perusahaan tersebut perlu ditambah dengan Rp3,16. Dengan demikian saldo kas pada 30 November otomatis ikut berkurang juga dengan Rp 3,16.

5. Cek kosong dari pihak luar yang diterima perusahaan untuk:
November (Rp118,94): Perusahaan sudah terlanjur mencatatnya sebagai penerimaan November, sehingga jumlah penerimaan tersebut perlu dikurangi lagi dengan Rp118,94 karena cek tersebut tidak ada dananya lagi di bank. Dengan demikian saldo kas 30 November pun ikut dikurangi juga dengan Rp118,94
6. Pengumpulan tagihan piutang perusahaan oleh Bank untuk:
 - a. Oktober (Rp200,00): Perusahaan belum mencatatnya sebagai penerimaan yang menambah saldo 31 Oktober. Oleh karena itu perusahaan perlu menambah saldo 31 Oktober tersebut dengan Rp200,00. Tetapi perusahaan justru mencatatnya sebagai penerimaan November, yang mana hal tersebut tidak benar, sehingga jumlah penerimaan kas perusahaan di bulan November tersebut perlu dikurangi Rp200,00.
 - b. November (Rp498,50): Perusahaan belum mencatatnya sebagai penerimaan November sehingga jumlah penerimaan kas perusahaan di bulan November tersebut perlu ditambah dengan Rp 498,50 yang sekaligus akan menambah saldo kas perusahaan pada 30 November.
7. Cek dari perusahaan lain oleh Bank telah dibebankan atas rekening perusahaan untuk:
November (Rp12,50): Bank telah salah mencatat cek tersebut sebagai pengeluaran, sehingga jumlah pengeluaran Bank untuk November tersebut perlu dikurangi dengan Rp12,50. Pengurangan atas pengeluaran Bank tersebut akan menyebabkan bertambahnya saldo Bank pada 30 November.
8. Kesalahan mencatat cek oleh perusahaan (seharusnya Rp46,00 telah dicatat Rp 64,00) untuk:
November (Rp18,00): Perusahaan telah mencatat pengeluaran untuk November tersebut terlalu besar Rp18,00 daripada yang seharusnya, sehingga pengeluaran November untuk perusahaan perlu dikurangi dengan Rp 18,00. Hal tersebut akan menimbulkan pertambahan saldo kas pada 30 November.

Jurnal koreksi hanya dibuat untuk mencatat perubahan-perubahan yang terjadi pada saldo akhir dari kas.

Saldo 30 November untuk rekening kas sebagai berikut

1.	D. Biaya Administrasi Bank	Rp3,16	
	K. Kas		Rp 3,16
2.	D. Piutang Usaha	Rp118,94	
	K. Kas		Rp118,94
3.	D. Kas	Rp498,50	
	K. Piutang Usaha		Rp498,50
4.	D. Kas	Rp18,00	
	K. Macam-macam biaya		Rp18,00



LATIHAN

Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, kerjakanlah latihan berikut!

- 1) Jumlah penerimaan kas menurut laporan bank dengan penyebab perbedaannya dengan penerimaan kas perusahaan pada bulan Agustus X4 sebagai berikut.
 - a) Penerimaan Kas menurut laporan Bank Rp24.700.000,00
 - b) Cek kosong dari pelanggan yang dikembalikan oleh Bank pada perusahaan di bulan September X4 Rp 3.100.000,00
 - c) Setoran dalam perjalanan Rp 3.720.000,
 - d) Setoran perusahaan dicatat terlalu besar oleh Bank dari yang seharusnya Rp 520.000,00
 - e) Jasa giro dari bank Rp 48.000,00

Berdasarkan data tersebut di atas, anda diminta untuk

- a) Menghitung jumlah penerimaan kas menurut perusahaan.
 - b) Hitung jumlah penerimaan kas yang benar.
- 2) Jumlah pengeluaran kas menurut laporan bank dengan penyebab perbedaannya dengan pengeluaran kas perusahaan pada bulan Mei X5 sebagai berikut.
 - a) Pengeluaran Kas menurut laporan Bank Rp2.150.100,00
 - b) Cek yang beredar Rp 26.700,00

- c) Biaya administrasi Bank Rp 825,00
- d) Kesalahan mencatat cek oleh perusahaan
(cek no. 1102 yang berjumlah Rp1.520.000,00
telah dicatat Rp152.000,00) Rp1.368.000,00

Berdasarkan data tersebut di atas, Anda diminta untuk:

- a) Menghitung jumlah pengeluaran kas menurut perusahaan.
 - b) Hitung jumlah pengeluaran kas yang benar.
- 3) Apakah dalam penyusunan rekonsiliasi bank 4 kolom, cek yang beredar pada bulan April X4 akan direkonsiliasikan pada saldo 30 April X4, penerimaan Mei X4, Pengeluaran Mei X4 atau saldo 31 Mei X4? Jelaskan juga rekonsiliasi atas cek yang beredar tersebut sebagai penambah atau pengurang kolom-kolom yang bersangkutan, dan apa sebabnya?
- 4) Dalam Penyusunan rekonsiliasi bank 8 kolom, setoran dalam perjalanan pada bulan Agustus X4 akan direkonsiliasikan pada saldo 31 Juli X4, penerimaan Agustus X4, Pengeluaran Agustus X4 atau saldo 31 Agustus X4 pada pihak Bank atau Kas perusahaan? jelaskan juga rekonsiliasi atas setoran dalam perjalanan tersebut sebagai penambah atau pengurang kolom-kolom yang bersangkutan, dan apa sebabnya?
- 5) Data catatan kas perusahaan dan laporan bank sebagai berikut.
- Dari catatan Kas perusahaan.
- a. Saldo 30 September X4 Rp 753.600,00
 - b. Penerimaan dalam bulan Oktober X4 Rp2.961.400,00
 - c. Pengeluaran dalam bulan Oktober X4 Rp3.715.000,00
 - d. Saldo 31 Oktober X4 Rp2.487.000,00
 - Rp1.228.000,00

Dari laporan Bank.

- a. Saldo 30 September X4 Rp 762.200,00
- b. Penerimaan dalam bulan Oktober X4 Rp2.817.400,00
- c. Pengeluaran dalam bulan Oktober X4 Rp3.579.600,00
- d. Saldo 31 Oktober X4 Rp2.486.200,00
- Rp1.093.400,00

Adapun penyebab perbedaan antara kas perusahaan dan laporan bank tersebut adalah sebagai berikut.

	<u>31 September X4</u>	<u>31 Oktober X4</u>
- Setoran dalam perjalanan	Rp320.000,00	Rp360.000,00
- Check yang beredar	Rp344.800,00	Rp322.400,00
- Jasa Giro	Rp 12.000,00	Rp 16,00,00
- Biaya administrasi bank	Rp 2.400,00	Rp 3.200,00
- Uang kas yang tidak disetor	-	Rp 8.000,00
- Koreksi penerimaan piutang Rp202.400,00 dicatat sebesar Rp204.000,00 oleh perusahaan	Rp 1.800,00	

Berdasarkan data catatan kas perusahaan dan laporan bank tersebut Anda diminta untuk menyusun:

- a) Rekonsiliasi Bank 4 kolom
- b) Rekonsiliasi Bank 8 kolom

Petunjuk Jawaban Latihan

Untuk dapat menjawab atau mengerjakan latihan ini Anda harus mempelajari Kegiatan Belajar 2 yang meliputi:

1. Pengertian rekonsiliasi bank.
2. Penyebab perbedaan antara catatan kas perusahaan dan laporan bank.
3. Bentuk rekonsiliasi bank 4 kolom dan 8 kolom.



RANGKUMAN

Dengan dibukanya rekening giro di Bank oleh perusahaan, maka perusahaan akan menyimpan uangnya di bank tersebut. Apabila perusahaan akan mengambil/mencairkan uangnya dari bank, maka perusahaan harus mengeluarkan cek.

Catatan mengenai uang yang disetor maupun yang diambil melalui rekening giro tersebut, harus dicatat oleh perusahaan maupun oleh bank, sehingga saldo kas kedua pihak tersebut haruslah sama, tetapi pada kenyataannya saldo kas kedua pihak tersebut yang meliputi saldo awal, penerimaan, pengeluaran dan saldo akhir kedua pihak tidak pernah sama, sehingga harus dicari penyebabnya. Adapun penyebab ketidaksetaraan saldo kas menurut perusahaan dan bank antara lain adalah.

1. Cek dalam peredaran.

2. Setoran dalam perjalanan.
3. Biaya administrasi Bank.
4. Jasa giro.
5. Cek kosong.
6. Hasil tagihan oleh bank yang belum dilaporkan pada perusahaan.
7. Kesalahan-kesalahan baik oleh pihak perusahaan maupun bank.

Penyebab-penyebab tersebut direkonsiliasikan pada pihak yang salah atau belum mencatat, sehingga akan didapatkan saldo kas yang benar dan sama menurut perusahaan maupun bank, yang meliputi saldo awal, penerimaan, pengeluaran maupun saldo akhir (rekonsiliasi Bank 8 kolom).

Dapat juga penyebab-penyebab tersebut direkonsiliasikan untuk menyesuaikan saldo laporan bank agar sesuai dengan saldo catatan kas perusahaan yang meliputi saldo awal, penerimaan, pengeluaran dan saldo akhir (rekonsiliasi Bank 4 kolom).



TES FORMATIF 2

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

- 1) Cek beredar yang terjadi pada bulan Oktober X4, akan direkonsiliasikan untuk penyusunan rekonsiliasi Bank Saldo 31 Oktober X4, penerimaan November X4, pengeluaran November X4 dan saldo 30 November X4 dalam bentuk rekonsiliasi Bank 4 kolom sebagai
 - A. penambah saldo awal, pengurang pengeluaran
 - B. pengurang saldo awal, pengurang pengeluaran
 - C. penambah penerimaan, penambah saldo akhir
 - D. pengurang pengeluaran, pengurang saldo akhir.
- 2) Dari Penyebab-penyebab di bawah ini, faktor penyebab yang dapat menambah kolom penerimaan di Bank dalam penyusunan rekonsiliasi Bank 8 kolom
 - A. setoran dalam perjalanan bulan sekarang
 - B. jasa giro bulan lalu
 - C. tagihan pelanggan perusahaan yang diterima oleh Bank bulan lalu, tetapi Bank belum memberitahukan kepada perusahaan.
 - D. Perusahaan mencatat penerimaan dari pelanggan berupa cek sebesar Rp250.000,00 yang seharusnya Rp520.000,00 bulan lalu, sedangkan bank sudah mencatat dengan benar

- 3) Dari penyebab-penyebab di bawah ini, faktor penyebab yang dapat mengurangi kolom pengeluaran di perusahaan, dalam penyusunan rekonsiliasi Bank 8 kolom
- cek yang beredar bulan lalu
 - cek yang beredar bulan sekarang
 - biaya administrasi Bank bulan lalu
 - biaya administrasi Bank bulan sekarang
- 4) Pada rekonsiliasi Bank 8 kolom, di kolom penerimaan perusahaan bertambah dengan Rp200.000,00 yang disebabkan karena perusahaan belum mencatat penerimaan tagihan dari pelanggan yang diterima oleh bank bulan sekarang. Atas transaksi tersebut maka perusahaan membuat jurnal koreksi sebagai berikut
- | | | | |
|----|------------------|--------------|--------------|
| A. | D. Kas | Rp200.000,00 | |
| | K. Piutang Usaha | | Rp200.000,00 |
| B. | D. Piutang Usaha | Rp200.000,00 | |
| | K. Kas | | Rp200.000,00 |
| C. | D. Kas | Rp200.000,00 | |
| | K. Penjualan | | Rp200.000,00 |
| D. | D. Penjualan | Rp200.000,00 | |
| | K. Kas | | Rp200.000,00 |
- 5) Pada rekonsiliasi Bank 4 kolom, di kolom saldo awal bertambah karena adanya setoran dalam perjalanan bulan lalu. Sebagai pasangannya maka di kolom
- penerimaan bertambah
 - pengeluaran bertambah
 - penerimaan berkurang
 - pengeluaran berkurang
- 6) Pada rekonsiliasi Bank 4 kolom, di kolom pengeluaran berkurang karena adanya biaya administrasi bank bulan sekarang. Sebagai pasangannya maka di kolom saldo
- awal bertambah
 - awal berkurang
 - akhir bertambah
 - akhir berkurang

- 7) Apabila perusahaan membuat jurnal koreksi atas penyebab perbedaan saldo kas perusahaan dan saldo laporan bank pada saat dibuatnya rekonsiliasi Bank sebagai berikut.
- | | |
|------------------|--------------|
| D. Piutang Usaha | Rp350.000,00 |
| K. Kas | Rp350.000,00 |
- Berarti penyebab perbedaan tersebut berupa
- A. cek yang beredar
 - B. setoran dalam perjalanan
 - C. cek kosong dari pelanggan
 - D. biaya administrasi bank
- 8) Pada rekonsiliasi Bank 8 kolom, kolom penerimaan Bank sebelum dikoreksi berjumlah Rp1.260.000,00. Adapun rekonsiliasi terhadap kolom penerimaan Bank tersebut disebabkan oleh adanya:
- a. Setoran dalam perjalanan bulan lalu Rp420.000,00
 - b. Setoran dalam perjalanan bulan sekarang Rp165.000,00
 - c. Jasa giro bulan lalu Rp5.000,00
 - d. Jasa giro bulan sekarang Rp7.000,00
 - e. Penerimaan tagihan dari pelanggan perusahaan oleh bank bulan sekarang Rp30.000,00.
- Dengan demikian setelah dikoreksi, jumlah kolom penerimaan bank tersebut sebesar
- A. Rp1.005.000,00
 - B. Rp1.292.000,00
 - C. Rp1.007.000,00
 - D. Rp1.845.000,00
- 9) Pada rekonsiliasi Bank 8 kolom, kolom pengeluaran kas perusahaan, sebelum dikoreksi Rp1.570.000,00. Adapun rekonsiliasi terhadap kolom pengeluaran kas perusahaan tersebut disebabkan oleh adanya:
- a. Biaya administrasi bank bulan lalu Rp11.000,00
 - b. Biaya administrasi bank bulan sekarang Rp8.000,00
 - c. Cek yang beredar bulan lalu Rp120.000,00
 - d. Cek yang beredar bulan sekarang Rp84.000,00
 - e. Cek kosong dari pelanggan bulan sekarang Rp75.000,00
- Dengan demikian setelah dikoreksi, jumlah kolom pengeluaran kas perusahaan tersebut sebesar
- A. Rp1.531.000,00
 - B. Rp1.456.000,00
 - C. Rp1.868.000,00
 - D. Rp1.567.000,00

- 10) Pada rekonsiliasi Bank 4 kolom, maka cek kosong dari pelanggan perusahaan bulan lalu akan direkonsiliasikan dengan
- A. mengurangi saldo awal dan menambah penerimaan
 - B. mengurangi saldo awal dan mengurangi pengeluaran
 - C. menambah saldo awal dan mengurangi penerimaan
 - D. menambah saldo awal dan menambah pengeluaran

Cocokkanlah jawaban Anda dengan Kunci Jawaban Tes Formatif 2 yang terdapat di bagian akhir modul ini. Hitunglah jawaban yang benar. Kemudian, gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi Kegiatan Belajar 2.

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban yang Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan: 90 - 100% = baik sekali
80 - 89% = baik
70 - 79% = cukup
< 70% = kurang

Apabila mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, Anda dapat meneruskan dengan Kegiatan Belajar 3. **Bagus!** Jika masih di bawah 80%, Anda harus mengulangi materi Kegiatan Belajar 2, terutama bagian yang belum dikuasai.